BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu desain berguna sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian. (Sastroasmoro, 2006)

Penelitian ini menggunakan rancangan non eksperimen dengan metode deskriptif analitik, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik yang tidak mencari atau membuat prediksi, akan tetapi menghimpun data serta menyusunya secara sistematis, aktual dan cermat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi pada penelitian ini adalah

semua pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di Unit Hemodialisis Rumah Sakit PKU Muhamadiyah Yogyakarta yang berjumlah 175 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2006). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian.

Jumlah sampel yang di gunakan pada peneliti yaitu 20% dari jumlah populasi yang sesuai dengan criteria inklusi, jika jumlah populasi < 1000 maka bisa diambil sampel sebanyak 20-30 % (Nursalam, 2006). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 35 pasien. Peneliti membatasi dan menentukan beberapa criteria sebagai berikut

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

a. Pasien GGK yang menjalani hemodialisis
b. Bersedia menjadi responden
c. Semua jenis kelamin
d. Muslim
e. Compos mentis

C. Variabel Penelitian

Variebel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lain. Yang merupakan variable adalah tinggi atau berat badan, jenis kelamin, tekanan darah atau kadar hemoglobin (Sastroasmoro, 2006). Pada penelitian ini termasuk penelitian dengan variable tunggal yaitu spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah tempat yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian . penentuan lokasi juga dibutuhkan untuk membatasi objek penelitian. Pada penelitian ini lokasi yang akan digunakan peneliti yaitu unit hemodialisis Rumah Sakit PKU Muhamadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Mei 2010 di Unit hemodialisis RS PKU muhamadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis adalah suatu hubungan dengan Tuhan yang menuntun kehidupan seseorang untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan selain itu juga dapat mempererat hubungan seseorang dengan diri sendiri, orang lain,

dan lingkungan. Pengukuran tingkat spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis menggunakan empat aspek FICA yang terdiri dari *faith, importance and influence, community, address and application.* Dalam perhitungannya menggunakan skala likert dengan kategori baik, cukup, kurang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto S, 2002). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis mengenai tingkat spiritualitasnya.

Jenis pertanyaan pada kuesioner ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup (*Closed ended Questionnares)*, dimana dalam kuesioner sudah disediakan pilihan jawaban. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti sebanyak 25 pertanyaan, dengan menitik beratkan pada nilai-nilai spiritualitas.

Kuesioner yang digunakan adalah jenis skala likert. Dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut: faith (1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 13), importance and influence (9, 10, 12, 14, 15, 16,19), community (6, 17, 18), address and application (20). Untuk kuesioner spiritualitas penentuan

skor untuk kuesioner dengan pemberian nilai berdasarkan (Arikunto, 2006), dengan jawaban:

Selalu (SL) : mendapat nilai 4,

Sering (SR) : mendapat nilai 3,

Jarang (J) : mendapat nilai 2

Tidak pernah (TP) : mendapat nilai 1.

Skoring yang di hasilkan dianalisis dan dikategorikan dengan kriteria:

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <55%

G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu pengukuran , validitas dan reliabilitas memegang peranan penting. Validitas mempunyai arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurya. Lebih jauh lagi dikatakan bahwa suatu alat ukur mempunyai validitas yang tinggi bila alat tersebut bisa menjalankan hasil yang sesuai dengan tujuan dilaksanankan pengukuran tersebut (Azwar, 2003)

Uji validitas dari kuesioner pada penelitian ini menggunakan indeks validitas isi *(content validity index)* dengan mengkonsultasikan kuesioner kepada pakar. Skala yang digunakan untuk uji validitas seperti skala likert. Kolom kejelasan bahasa *(clarity of language)* diberi nilai (1) tidak jelas, (2) agak jelas, (3) cukup jelas, (4) sangat jelas.

Kolom persesuaian pernyataan dengan tujuan yang ingin diukur (relevansi) di beri nilai (1) tidak sesuai, (2) agak sesuai, (3) cukup sesuai, (4) sangat sesuai. Butir pernyataan dinyatakan valid jika pakar member nilai 3 atau 4 pada kolam *clarity of language* (kejelasan bahasa) dan kolom relevansi. Karena peneliti merasa kurang valid dan pembimbing menyarankan untuk melakukan uji validitas maka peneliti melakukan uji validitas. Setelah dilakukan uji validitas pada 25 pasien didapatkan hasil yang tidak valid sebanyak 5 pertanyaan dari 25 pertanyaan.

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan rumus alpha. Adapun rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right]$$

Keterangan

R_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\Sigma 6^2$: jumlah varians butir

σ^2_t : varians total

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengukuran data agar dapat memperkuat hasil penelitian.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya.

Kuesioner/anggket merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mampu menggali hal-hal yang bersifat rahasia.(Hidayat, 2007)

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui angket atau kuesioner, maka dilakukan pengolahan data yang melalui berupa tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi data (*Editing)*

   Dimana penulis akan melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian

2. Pemberian kode (*Coding)*

   Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Biasanya dalam penggunaan kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku *(code book)* untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti dari suatu kode dan variable.

3. Entri data

   Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atu database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membut tabel kontigensi.

4. Melakukan teknis analisis

   Dalam melakukan analisis, khususnya dalam data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan

J. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Hasil identifikasi karakteristik responden diolah dan disajikan dalam bentuk narasi dan diskriptif untuk mengambarkan distribusi responden. Untuk mempermudah analisis data peneliti menggunakan program *SPSS for windows 15.0* yaitu menggunakan analisis univariat untuk mengetahui tingkat spiritualitas spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

K. Etik Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Penelitian dengan judul tingkat spiritualitas pada pasien yang menjalani hemodialisis, sudah mendapat surat ijin resmi dari Program Studi Ilmu Keperawatan FK UMY. Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk kesediaanya menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden secara sukarela tanpa intimidasi atau paksaan. Data pribadi, hasil kuesioner pada responden akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti akan memberikan

penjelasan kepada responden setelah responden menandatangani surat persetujuan berkaitan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.